

ABSTRAK

Ahmad Luqi Arzaqi “Praktik Wirid Yasin Fadhilah Dan Pemaknaan Oleh Para Penari Sufi Di Pondok Nailun Najah Kriyan (Studi Living Qur’an)” Skripsi Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana implementasi wirid yasin fadhilah yang dilakukan oleh penari sufi di pondok Nailun Najah Kriyan. 2) Untuk mengetahui apa makna yang terkandung di dalam wirid yasin fadhilah yang dilakukan oleh penari sufi di pondok Nailun Najah Kriyan. 3) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan tari sufi para santri penari sufi di pondok Nailun Najah Krian.

Metode yang digunakan adalah diskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah santri penari sufi Pondok Pesantren Nailun Najah Kriyan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling insidental. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dari *Miles* dan *Huberman* yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan implementasi wirid yasin fadhilah yang dilakukan oleh penari sufi di pondok Nailun Najah dibaca sebelum para santri pondok Nailun Najah latihan tari sufi yaitu pada malam jum’at. Wirid yasin fadhilah ini dibaca secara berjamaah atau bersama-sama dalam satu majlis, yaitu majlis latihan tari sufi di pondok Nailun Najah.

Dalam pembacaan yasin fadhilah ada makna yang terkandung 1) ketenangan 2) jalbu rizqi 3) keselamatan lahir dan batin 4) kecerdasan dan kefahaman.

Dengan adanya pengalaman wirid yasin fadhilah santri lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah dan apapun hajat yang mereka inginkan bisa tercapai, seperti: prestasi dalam pendidikan meningkat dan memudahkan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan.

Kata Kunci: Yasin fadhilah, living Qur’an.